



No. 083/IAT-U/SU-S1/2021

KONTEKSTUALISASI KISAH DALAM SURAH AL-`ARAF AYAT 175-177

DENGAN PROTOTIPE ULAMA HIPOKRIT

(Studi Analisis Tafsir Tematik)

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta mil UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**SRIDEPI
11730223071**

Pembimbing I

Prof.Dr.H.Syamruddin,M.Ag

Pembimbing II

Dr.H.M.Ridwan Hasbi,Lc,MA

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2021 M / 1442 H



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof.Dr.H.Syamruddin, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sridepi
NIM : 11730223071
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kontekstualisasi Kisah Bal'am bin Baura dengan
Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2021

Pembimbing I

Prof.Dr.H.Syamruddin, M.Ag
NIP.196803231987031003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr.H.M.Ridwan Hasbi, Lc, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sridepi
NIM : 11730223071
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kontekstualisasi Kisah Bal'am bin Baura dengan
Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2021
Pembimbing II


Dr.H.M.Ridwan Hasbi, Lc, MA
NIP. 197006172007011003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kontekstualisasi Kisah Dalam Surah Al-'Araf Ayat 175-177 Dengan
Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik)

Nama : Sridepi
Nim : 11730223071
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 21 juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Agama (S Ag) Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli, M. Ag.
NIP. 197410062005011005

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, STh.I, M.Hum
NIP. 198904202018011001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr.H. Masvuri Putra, Lc., M. Ag.
NIK 10710422200701019

Penguji IV

Dr. Advnata, M. Ag.
NIP. 197705122006041006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sridepi
 NIM : 11730223071
 Tempat/Tgl. Lahir : Pasir Pandak, 17 Oktober 1997
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Kontekstualisasi Kisah Dalam Surah Al-'araf Ayat 175-177 dengan Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 Juli 2021

Sridepi

NIM: 11730223071

MOTTO

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Pertolongan Allah akan selalu menyertai seorang hamba, selama hamba tersebut menolong saudaranya.”(HR. Muslim No. 2699)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang Kontekstualisasi Kisah Bal'am bin Baura dengan Prototipe Ulama Hipokrit. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ibunda Marinah Binti H.Nasaruddin dan Paman saya Amri Zaman S.pdi yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada kakak, abang beserta adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Trimakasih kepada keluarga besar H.Bakhtiar Majid yang telah membantu, mensuPort, menjaga dan memperhatikan saya semasa saya kuliah.
3. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Suyitno M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terima kasih juga kepada Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Prof.Dr.H.Syamruddin,M.Ag dan bapak Dr.H.M.Ridwan Hasbi,Lc,MA selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga kepada pimpinan Ma'had Tahfiz Ashabul al-Qur'an beserta guru-guru dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih yang sangat-sangat terkhusus pada sahabat terbaik penulis yaitu Novendri S.Ag, Rizki daulay S.Ag dan Fatwatul Khoiriah Nst yang selalu memberi masukan, memberi pemahaman, memberi semangat serta menemani penulis dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
9. Terima kasih juga yang teramat dalam kepada teman penulis yaitu Asliana Dongoran dan Alfi S.Ag yang telah membantu penulis dalam persiapan sebelum sidang, revisian, serta yang menyemangati penulis dalam kesuksesan ini.
10. Terima kasih juga kepada sahabat penulis yaitu Desti, Fitri Ingriani, Dzakia, Taufik, Kamal, Fauzi dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan juga kepada teman seperjuangan dari IAT/D 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 20 Mei 2021

Penulis

Sridepi

NIM: 11730223071



ABSTRAK

Penelitian ini secara spesifik berjudul “*Kontekstualisasi Kisah Dalam Surah Al-`Araf ayat 175-177 dengan Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik)*”. Adapun latar belakang penelitian ini yaitu Allah menjelaskan cerita kehidupan hamba-hamba-Nya di masa lampau untuk diambil hikmah dan ibrah dari apa yang telah terjadi. Bermula dari adanya ayat Allah SWT yang membicarakan tentang seorang ulama hipokrit pada masa Nabi Musa as yang lebih memilih dunia sehingga hilang Akhirat dari dirinya, oleh karena itu di dalam skripsi ini akan membahas mengenai, bagaimana kisah ulama hipokrit dalam penafsiran surah al-`Araf ayat 175-177 dan kontekstualisasi ulama hipokrit dengan kisah dalam surah al`araf ayat 175-177?. Penelitian ini berbentuk *library research* atau kepustakaan oleh karena itu data yang digunakan adalah data kualitatif yang berasal dari sumber primer dan sekunder metode yang digunakan adalah metode mawdhu`i atau tematik. Adapun hasil penelitian ini adalah 1. para mufassir menafsirkan bahwa surah al-`Araf ayat 176-177 ini merupakan kisah seorang ulama yang telah diberikan ilmu oleh Allah SWT namun ia tidak mau memanfaatkan dan mengamalkan nya sehingga ia lebih menuruti hawa nafsunya dan meninggalkan ilmunya. 2. Kontekstualisasi kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 dengan prototipe ulama hipokrit: ulama su` yaitu cerminan dari Bal`am bin Baura zaman sekarang yang menjerumuskan umat dalam kesyirikan dan kekufuran, Bal`am bin Ba`ura mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang luar bisa hebatnya. Akan tetapi ilmu tersebut ia gunakan bukan untuk menolong agamanya, tapi untuk menolong musuh menghancurkan agama Musa as yang juga agamanya.

Kata kunci: Kisah Bal`am, Ulama Hipokrit.



الملخص

هذا البحث بعنوان "تحديد سياق قصة الآيات الأعراف سورة ١٧٥-١٧٧ موالنموذجالأولي للعلماء المنا فقين (دراسة تحليل التفسير الموضوعي)" و خلفية هذا البحث ان الله سبحانه يشرحك ايات عباده في ا لما ضي اليأ خذ الحكمة وا لإ برازماحدث. ينبع من وجودآيةمن الله سبحانه وتعالى تتحدث عن عالم منا فق في زمن النبي موسى الذي يفصل الدنيا حتى نختفي امنه الآخرة. لذلك في هذه الأ طروحة سننا قش كيف قصة بلام بن بورا في تفسيرآيةالأعراف ١٧٥-١٧٧ وسياق العلماءالمنا فقين بفصة بلام بن بورا هذا البحث هو في شكل بحث أ وأد بيات مكتبية. وبا لتا لي فإن البيا نات المستخدمة هي بيا نات نوعية منالمصادرالأوليةوالثانوية. والطريقةالمستخدمة هي بيا نات نوعية من المصادرالأولية والثانوية. والطريقة المستخدمة هي الطريقة الموضوعية. نتا ئج هذه الدراسة. ١. يفسر المفسرون ان سورة العرف الآيات ١٧٥-١٧٧ هي قصة عالم اعلمه الله سبحانهوتعالى لكنولا يريدأن يستخد مها ويمارسها حتى يكون هو. أكثر طاعة لحوافه وترك علمه. ٢. وضع قصة بلام بن بورا في سياقها مع النموذج الأولي للباحث المنا فق: العلماء السوء. والذي يعكس اليوم بلام بن باعورة الذي يغرق الناس في الشرك ولكفر. يتهت بلام بن باعورة بفهم ومعرفة غير عاديه. ومع ذلك. فقد استخدم هذه المعو فة ليس لمسا عدة دينه. ولكن لمسا عدة العد و على تد مير دين موسى عليه السلام الذي كان أيضا دينه قصة بلا للعلماء المنا فقين م : سية الأ سا الكلمات

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This research is specifically entitled "Contextualization of the Story of Surah Al-`Araf ayat 175-177 with the Hypocritical Ulama Prototype (Thematic Interpretation Analysis Study)". The background of this research is that Allah explains the stories of the lives of His servants in the past to take wisdom and ibrâh from what has happened. stems from the existence of the verse of Allah SWT which talks about a hypocritical scholar at the time of Prophet Musa who prefers the world so that the afterlife disappears from him, therefore in this thesis we will discuss how the story of Bal`am bin Baura in the interpretation of surah al-`araf verses 175-177 and the contextualization of hypocritical scholars with the story of surah al-`Araf ayat 175-177 ? This research is in the form of a research library or literature, therefore the data used is qualitative data from primary and secondary sources. The method used is the mawdhu`i or thematic method. The results of this research are 1. the commentators interpret that surah al-`araf verses 176-177 is the story of a scholar who has been given knowledge by Allah SWT but he does not want to use it and practice it so that he is more obedient to his hawanafs and leaves his knowledge. 2. The contextualization of the story of surah al-`Araf ayat 175-177 with the prototype of a hypocritical scholar: ulama su`, which is a reflection of today's Bal`am bin Baura who plunges people into shirk and kufr, Bal'am bin Ba'ura has extraordinary understanding and knowledge. . However, he used this knowledge not to help his religion, but to help the enemy destroy the religion of Musa (as) which was also his religion.

Keyword: *Story of Bal`am ,Hypocritical Ulama Prototype.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Difrong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قَالَ	menjadi	Qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قِيلَ	menjadi	Qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دُون	menjadi	Dûn a

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = قَالَ misalnya قَوْلُ menjadi qawlan Diftong (ay) = نَبِيٌّ misalnya خَيْرُ menjadi khayrun

C. Ta' Marbuthah

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرِّسَالَةُ لِلْمُدَّرِّسَةِ menjadi *al-Hisalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رَحْمَةُ نَبِيِّ هَلَالٍ menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalaalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa' Allah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II: KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Ulama	9
2. Hipokrit	13
3. Prototipe	15
4. Bal'am	18
B. Tinjauan Pustaka	18
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	24



UIN SUSKA RIAU

BAB IV: PENAFSIRAN KISAH DALAM SURAH AL-`ARAF AYAT 175-177 DAN ANALISIS KISAH DALAM SURAH AL-`ARAF DENGAN PROTOTYPE ULAMA HIPOKRIT

	25
A. Penafsiran Surah al-`Araf ayat 175-177	25
B. Kontekstualisasi Ulama Hipokrit dengan Kisah Bal`am Bin Baura	52
1. Prototipe Ulama suu` pada diri Bal`am.....	52
2. Kontekstualisasi prototipe Ulama	55
3. Ulama pewaris Nabi	58
4. Ulama suu` pada zaman modern	63

BAB V: PENUTUP	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada periode Pemerintahan Indonesia tahun 1959-1965 kekuasaan didominasi oleh Presiden, terbatasnya peranan Partai Politik, berkembangnya pengaruh Komunis dan makin meluasnya peranan TNI/POLRI sebagai unsur sosial politik. Pada masa demokrasi terpimpin ini terjadi banyak penyelewengan terhadap Pancasila dan UUD 1945 antara lain pembentukan Nasionalis Agama dan Komunis (NASAKOM) TAP MPRS No.II/MPRS 1963 tentang pengangkatan Soekarno sebagai "presiden Seumur Hidup", dalam Demokrasi Terpimpin, apa bila tidak terjadi mufakat dalam sidang Legislatif maka permasalahan itu diserahkan kepada presiden".¹

Ketika Presiden Soekarno larut dalam perkawinan Nasionalis, Agama dan Komunis atau yang pada masa itu disebut sebagai NASAKOM, seorang ulama besar tanah air atau yang di kenal dengan sebutan Buya Hamka justru terang-terangan menentang itu. Hamka pada masa orde lama begitu memusuhi NASAKOM karena menurutnya "Orang yang bertuhan tidak akan pernah bisa beriringan dengan mereka yang mengingkari keberadaan Tuhan". Suara pikirannya ini terus menerus ia sampaikan setiap kali ada kesempatan berceramah di seluruh pelosok Indonesia. Bagi Buya Hamka tegak berdirinya suatu negara atau kekuasaan dimulai sejak manusia mengenal bermusyawarah dan bernegara. Di mana kekuasaan dari segala bentuknya adalah milik Allah yang telah menjadikan manusia sebagai pemimpin atau khalifah dalam menjalani kekuasaan yang dibarengi dengan aturan-aturan yang telah ditentukan Allah SWT dalam nas. Dalam keyakinan Islam, manusia mengatur negara bersama-sama atas kehendak Tuhan. Pengangkatan presiden, sultan, raja harus berada dibawah kekuasaan Tuhan yang dijelaskan dalam nas. Hamka menyebutnya dengan "Demokrasi Taqwa". Majunya negara manakala masyarakatnya memegang teguh

¹ Chotib, dkk., Kewarganegaraan 2, Menuju Masyarakat Madani SMA kelas XI (Jakarta: Yudhistira, 2002) Hlm 34-35



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

peraturan-peraturan Allah, dan runtuhnya negara manakala masyarakatnya meninggalkan peraturan-peraturan Allah Menurut pandangan Hamka hubungan antara Islam dan negara adalah satu kesatuan.²

Namun, pernyataan Buya Hamka ditentang keras oleh Soekarno. Ia menuntut agar ada pemisahan yang tegas antara agama dan kekuasaan politik. Menurut Soekarno negara disusun atas dasar negara nasional yang meliputi seluruh negara Indonesia, jika didirikan negara berdasarkan Islam maka banyak daerah-daerah yang penduduknya tidak beragama Islam akan melepaskan diri seperti Maluku, Bali, Flores, Timor, dan Juga Irian Barat. Dari pernyataan tersebut, walaupun Soekarno berfungsi sebagai kepala negara konstitusional, namun Soekarno mempunyai pilihan sendiri dalam soal negara. Ia tidak bisa menahan diri ketika para pemimpin Islam mengemukakan bahwa Islam merupakan ajaran yang berada di atas ajaran apapun termasuk Pancasila.³

Pendapat Buya Hamka dianggap sebagai ancaman oleh Presiden Soekarno. Dengan kekuasaannya yang masih kuat saat itu, Soekarno memerintahkan penahanan Buya Hamka. Kemudian Buya Hamka harus menjalani kehidupan sebagai tahanan hingga orde lama tumbang dan berganti dengan orde baru. Saat orde baru, Soekarno justru menjadi tahanan kota, ia sangat menderita dan akhirnya meninggal dalam kondisi terasing di dunia politik. Buya Hamka mendengar kabar meninggalnya Soekarno. Beliau tidak berpikir panjang dan langsung datang kerumah duka dan disana Buya Hamka mengimami solat jenazah untuk Soekarno.⁴

Cerita di atas bentuk ulama akhirat yang benar-benar beramal dengan al-Quran dan sunnah karena setiap ulama itu setiap kali bertambah ilmunya semakin tawadduhu (rendah hati) kepada Allah Swt.

Dan ada pula cerita Christian Snouck Hurgronje lahir pada tanggal 8 Februari 1857 di Oosterhout, Belanda, dan meninggal dunia di Leiden tanggal 26

²Jom Unri, Jomfkip, Dikutip dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/20244/19580> pada hari senin, tanggal 29 maret 2021, jam 15:52

³Ibid., Hlm. 7

⁴Purna, Assep, *101 Kisah Inspiratif*, (Jakarta: Gagas Media, 2011) Hlm. 208



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Juni 1936.⁵ Ia adalah seorang orientalis (ahli ketimuran) berkebangsaan Belanda, ahli Bahasa Arab, ahli agama Islam, ahli bahasa dan kebudayaan Indonesia, dan penasihat pemerintah Hindia Belanda dalam masalah keislaman.⁶

Membaca Snouck harus melibatkan tiga kawasan yaitu Belanda, Arab, dan Aceh. Selama di Aceh, Snouck dipanggil sebagai Si Snouck, di Eropa, dia dikenal sebagai Prof. Christiaan Snouck Hurgronje, yang sangat berjasa di dalam peneguhan kajian antropologi agama. Di Aceh, Snouck merupakan peletak kajian keacehan era modern. Panggilan lain, orang Aceh menyebutnya sebagai Tuan Seunuet, hal itu disebabkan oleh misinya yang bersifat merusak atau melibas yang dalam bahasa Aceh disebut seunuet.⁷

Cerita di atas adalah antonim dari ulama akhirat yaitu ulama dunia dan bahwa problem seperti ini juga terjadi di dunia Islam yang lainnya yaitu pada zaman Nabi Musa terdapat seorang ahli hikmah yang bernama Bal'am. Alkitab menyebutnya sebagai Bileam bin Beor. Para Ahli Tafsir al-Quran menyebutnya Bal'am bin Ba'ura atau Ba'ur. Diriwayatkan dari Ali bin Abi Tholhah, bahwa Bal'am adalah orang Bani Kanaan yang tinggal di kota tempat tinggal orang-orang gagah perkasa yang hendak diperangi Nabi Musa. Sementara menurut Muqatil, Bal'am adalah penduduk Kota Balqa yang sekarang menjadi provinsi di Yordania⁸. Yang menjadikan taubat untuk mempermainkan agama, yang menurut hawa nafsunya yang semata-mata untuk kesenangan dunia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tidak heran dengan kejadian yang sekarang ini rupanya. Telah ada pada zaman orang terdahulu. Hanya saja tokohnya saja yg berbeda. Dia alim, berilmu, terhormat di kaumnya Karena ilmunya. Tetapi kamu campur kan kotoran itu di air yang jernih. Maka tak

⁵ Guntur Pribadi, "Pemikiran Politik Asosiasi Christian Snouck Hurgronje dan Implikasinya terhadap Peminggiran Politik Islam di Indonesia", (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Syariah, Surabaya, 2004), Hlm. 17.

⁶ Abuddin Nata, "Christiaan Snouck Hurgronje", Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Ensiklopedi Islam jilid 6/ editor bahasa, Nina M. Armando et.al., Jakarta: Ichtiar Bau van Hoeve, 2005. 226.

⁷ Ibid.,

⁸ Novie fauziah, "Kisah Nabi Doa Bal'am Halangi Nabi Musa Menaklukan Kota Balqa", dikutip dari <https://muslim.okezone.com/read/2019/11/24/614/2133910/kisah-nabi-doa-bal-am-halangi-nabi-musa-menaklukan-kota-balqa> pada hari Kamis, tanggal 18 Maret 2021 jam 21.12 WIB.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedap lah bau dan rasanya lagi. Yang seharusnya penyejuk di tengah umat, tapi karena dunia, dunia yang isinya harta, harta yang menjadi berharga, lalu hilang sia dan akibat nya dikutuk jadi hewan melata. Tidak semua ulama baik dan alim ada juga ulama yang mempergunakan ilmunya sebagai sarana untuk memperbanyak harta. Ilmunya menjadi tipuan untuk meraih sasaran duniawi. Ini sebut juga ulama hipokrit Dalam menjalani realita kehidupan kaum munafik yang selalu berubah karakternya, ulama dunia juga cerminan dari Bal'am oleh karena itu saya mengangkat judul ini berdasarkan permasalahan tersebut saya simpulkan judul penelitian ini adalah Kontekstualisasi Kisah Dalam Surah al-`Araf ayat 175-177 Dengan Prototipe Ulama Hipokrit (Studi Analisis Tafsir Tematik).

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami maksud dan tujuan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah atau kata yang digunakan dalam judul penelitian ini :

1. Kontekstual ialah berhubungan dengan konteks,⁹ Kontekstualisasi adalah usaha menempatkan sesuatu dalam konteksnya, sehingga tidak asing lagi, tetapi terjalin dan menyatu dengan keseluruhan seperti benang dalam tekstil. Dalam hal ini tidak hanya tradisi kebudayaan yang menentukan tetapi situasi dan kondisi sosial pun turut berbicara.¹⁰ Jadi kontekstualisasi adalah usaha yang menghubungkan sesuatu dengan konteksnya.
2. Kisah ialah cerita, kejadian (riwayat dsb) dalam kehidupan disebut: kejadian (riwayat dsb);¹¹ kisah adalah perjaanan hidup seseorang yang telah terjadi atau beralu dan cerita yang benar ada nya.
3. Prototipe ialah model yang mula-mula (model asli) yang menjadi contoh; contoh baku; contoh khas: ia merupakan manusia demokrat.¹² Prototipe adalah

⁹ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm. 591.

¹⁰ Rasid Rachman, *"Pengantar Sejarah Liturgi"* (Tangerang: Bintang Fajar, 1999), Hlm. 122.

¹¹ *Ibid*, Hlm. 572.

¹² *Ibid*, Hlm. 900.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lafadh yang diciptakan untuk menunjukkan pada perseorangan tertentu, seperti Bal`am.

4. Ulama ialah orang yang ahli dalam hal atau dalam pengetahuan Agama Islam: ia seseorang besar pada zaman kebangkitan Islam.¹³ Ulama adalah seseorang yang ahli atau faham dalam bidang Ilmu Agama Islam, pemuka agama dan pemimpin Agama yang bertugas untuk membimbing umat Islam di jalan kebenaran.
5. Hipokrit ialah munafik, orang yang suka berpura-pura.¹⁴ Hipokrit adalah kondisi ketika seseorang menampakkan sesuatu yang berlawanan dengan keadaan batinnya seperti sifat, tindakan, sikap, atau perbuatan yang berbeda dengan pernyataan atau ucapan yang disampaikan.
6. Studi ialah penelitian ilmiah; kajian; telaahan: ia melakukan suku-suku terasing diindonesia¹⁵ Studi adalah kajian khusus yang mencari pengetahuan untuk memahami individu atau lembaga lebih mendalam.
7. Analisis ialah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, disebut) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, disebut): (2) Man penguraian suatu pokok atas berbagai-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengetahuan yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan, (3) Tim penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya disebut, (4) penjabaran sesudah dikaji sejaik-baiknya (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan sah kebenarannya.¹⁶
8. Tafsir ialah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur`an agar maksudnya lebih mudah dipahami.¹⁷ Tafsir adalah Ilmu untuk memahami kitab Allah SWT.

¹³ Ibid, Hlm. 1239.

¹⁴ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 309.

¹⁵ Ibid, Hlm. 1093.

¹⁶ Ibid, Hlm. 43.

¹⁷ Ibid, Hlm. 1119.



9. Tematik ialah bersangkutan dengan tema.¹⁸ Menurut Majid (2014), tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda.¹⁹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kisah Bal'am yang terjadi di masa lampau sepertinya terjadi juga dimasa sekarang.
2. Ulama dunia yang diperankan oleh Bal'am merupakan tokoh yang ada di masa kini.
3. Sistem pemerintahan yang ingin berjalan dengan kebijakannya tentu harus mengadopsi tokoh ulama untuk mendukungnya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis perlu membatasi masalah, yang hanya mengkaji kisah Bal'am dalam al-Qur'an, dan prototype kisah Bal'am dengan ulama hipokrit.

Karena di dalam al-Qur'an terdapat tiga ayat yang membahas tentang kisah Bal'am yaitu surah al-Araf ayat 175-177, jadi penulis mengambil tiga ayat tersebut untuk diteliti. Karena ayat yang digunakan dalam penelitian ini sangat sedikit, jadi penulis menggunakan tiga tafsir yang ketiga tafsir tersebut adalah tafsir kontenporer yaitu yang pertama Tafsir ath-Thabari, kedua Tafsir Fi zhilalil Qur'an dan yang ketiga Tafsir al-Azhar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskanlah beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

¹⁸ Ibid, Hlm. 1165.

¹⁹ Admin, "Pembelajaran Tematik" dikutip dari [https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran tematik.html?m=1#:~:text=Menurut%20Majid%20\(2014\)%2C%20pembelajaran,belajar%20lebih%20baik%20dan%20bermakna.](https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran tematik.html?m=1#:~:text=Menurut%20Majid%20(2014)%2C%20pembelajaran,belajar%20lebih%20baik%20dan%20bermakna.) Pada hari Kamis, tanggal 18 maret 2021 jam 20.23 WIB.



1. Bagaimana kisah ulama hipokrit dalam penafsiran surah al-`Araf ayat 175-177?
 2. Bagaimana kontekstualisasi ulama hipokrit dalam surah al-`Araf ayat 175-177?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Barang siapa mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui kisah Bal'am dalam penafsiran surah al`Araf ayat 174-177.
- Untuk menjelaskan kontekstualisasi ulama hipokrit dengan kisah Bal'am.

2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diambil dari penulisan ini adalah:

- Untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan terutama Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang Tafsir.
- Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan Tafsir al-Qur'an.
- Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul yang telah diajukan agar tidak rancu dalam pembahasannya, maka penulis menyusun sistematika yang disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Kedua merupakan kerangka teori yang mencakup landasan teori dan tinjauan perpustakaan.

Bab Ketiga berisi metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis.

Bab Keempat merupakan penafsiran dan analisis yang mencakup hasil penelitian seperti analisa penafsiran dan kontekstualisasi kisah Bal`am bin Baura dengan ulama hipokrit.

Bab Kelima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran penulis



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Ulama

a. Pengertian ulama

Di dalam Kamus Bahasa Indonesia bahwa ulama adalah ahli pengetahuan dalam agama Islam; orang pandai-pandai (dalam hal agama Islam).²⁰ Ulama secara etimologi adalah bentuk dari kata *علماء* yang artinya orang yang berpengetahuan atau ahli ilmu.²¹

Sedangkan secara terminologi ulama ialah, orang-orang yang mendalami ilmu-ilmu keislaman, Teologi, hukum (fiqih), kalam dalam sufisme (tasawuf) dengan menggunakan metode tradisional, syarat yang paling pokok adalah menguasai kitab kuning dan membacanya, mengartikannya, serta memahaminya tidak salah. dan yang paling afdhol jika jalur pendidikannya, melalui pondok pesantren. Adapun yang mempelajari ilmu-ilmu keislaman melalui jalur yang lain diberi sebutan intelektual.²²

b. Syarat-syarat menjadi ulama

Pengertian ulama dalam istilah fiqih memang sangat spesifik, sehingga penggunaannya tidak boleh pada sembarang orang. Semua syaratnya jelas dan spesifik serta disetujui oleh umat Islam. Paling tidak, dia menguasai ilmu-ilmu tertentu, seperti : Ilmu al-Quran, Ilmu hadits, Ilmu Fiqih, Ushul Fiqih, Qawaid Fiqhiyah, serta menguasai dalil-dalil hukum baik dari quran dan sunnah, dan Juga mengerti masalah dalil Nasikh Mansukh, dalil 'Amm dan Khash, dalil Mujmal, Mubayyan dan lainnya.

²⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), Hlm. 1331.

²¹ A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), Hlm. 966.

²² Afifi Fauzi Abbas, *Ulama dan Perkembangan Intelektual keagamaan*, dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/342819488_Ulama_dan_Perkembangan_Intelektual_Keagamaan pada hari rabu, tanggal 14 April 2021, jam 22:46 Wib



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunci dari semua itu adalah penguasaan yang cukup tentang Bahasa Arab dan ilmu-ilmunya. Seperti : Masalah Nahwu Sharf, Balaghah, Bayan dan lainnya. Ditambah dengan satu lagi yaitu Ilmu Mantiq atau Ilmu Logika Ilmiah yang juga sangat penting dan Juga tidak boleh dilupakan adalah pengetahuan dan wawasan dalam masalah Syariah, misalnya mengetahui fiqih-fiqih yang sudah berkembang dalam berbagai mazhab yang ada. Semua itu merupakan syarat mutlak bagi seorang ulama, agar mampu mengistinbatkan hukum dari al-Quran dan sunnah.²³

Ciri atau syarat berikutnya adalah Khasyatullah, punya rasa takut kepada Allah SWT, seseorang yang mengaku ulama tidak cukup hanya memiliki ilmu, dan ulama juga harus berada di tengah-tengah masyarakat. Ulama harus peduli dengan urusan umat dan masyarakat.²⁴

c. Istilah lain ulama di Indonesia

1) Kiai

Gelar ini khas nusantara, khususnya jawa. Pada umumnya gelar kiai bukan gelar seperti ulama, wali dan Nabi.

Posisi Kiai yang amat istimewa itu juga tidak lepas dari tradisi yang berlaku di lingkungan masyarakat santri, khususnya di pedesaan, yang beranggapan bahwa beragama, seseorang harus mengikuti apa yang telah bisa diwariskan kaum ulama tersebut. Akibatnya, tradisi ini tidak saja menjadi sumber pengikut emosi reigius dari kalangan bawah, tetapi juga terhadap kalangan menengah. Keharusan menempatkan kiai dalam posisi yang amat istimewa tidak hanya datang dari masyarakat, melainkan juga mendapat legistimasi dari

²³ Inilah Com, *Syarat Spesifik Seorang Disebut Ulama*, dikutip dari <https://inilah.com/mozaik/2503606/syarat-spesifik-seseorang-disebut-ulama>, pada hari rabu, tanggal 31 maret 2021, jam 18:10 Wib.

²⁴ Hidayatullah Com, *Syarat Ulama Yang Tak Boleh Ditawar*, dikutip dari <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/01/30/134335/pp-muhammadiyah-3-syarat-ulama-yang-tak-boleh-ditawar.html> pada hari rabu, tanggal 14 april 2021, jam 23:13 Wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

ajaran Islam yang mengatakan bahwa ulama berperan sebagai pewaris Nabi.²⁵

2) Syekh

Syekh adalah orang-orang yang telah sampai kepada satu derajat keutamaan. Ulama dan imam dalam Islam adalah gelar mulia, karena merupakan simbol akan kapasitas dan kapabilitas orang yang memiliki gelar tersebut. Begitu juga dengan syekh. Istilah syekh dalam ensiklopedi Islam juga mempunyai berbagai makna. Salah satu diantaranya adalah orang yang sudah lanjut usia. Kalau orang Jawa menyebutnya mbah. Atau makna lain yaitu gelar untuk para Ahli Agama Islam. Syekh dalam masyarakat Islam merupakan gelar kehormatan bagi para lama. Gelar syekh biasanya disematkan pada seorang ulama dengan keilmuan agama Islam yang tinggi, mulai dari perilaku, perbuatan, dan sikapnya. Atau untuk orang-orang yang telah sampai pada derajat keutamaan.²⁶

3) Habib

Arti harfiahnya adalah 'orang yang mencintai' alias 'kekasih'. Berakar dari kata hub yang berarti 'cinta'. Semakna dengan kata muhibb alias 'pencinta', jamaknya muhibbuun. Sedangkan orang yang dicintai disebut mahbuub. Atas makna inilah para habib (jamaknya; habaib) memiliki posisi yang terhormat di kalangan umat Islam sejak dahulu kala. Bukan hanya sebab nasab, tetapi juga karena kiprah dakwah mereka dalam penyebaran Islam di penjuru dunia termasuk Indonesia.²⁷

²⁵ Imam Suprayogo, *Kiai dan Politik, Membaca Citra Kiai* (Malang: UIN Malang Press, 2009), Hlm. 4 -5.

²⁶ Alif, *Siapakah Ulama Imam Syekh Kiai dan Ustad*, dikutip dari <https://alif.id/read/nur-hasan/siapakah-ulama-imam-syekh-kiai-dan-ustaz-bagian-2-b208859p/> pada hari rabu, tanggal 14 april 2021, jam 23:35 Wib.

²⁷ Kompasiana Com, *Memahami Istilah Ulama Habib Kiai dan Ustad*, dikutip dari, https://www.kompasiana.com/alfaqrziaulhaq/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz_552a51f8f17e61ca79d623a8 pada hari kamis, tanggal 15 april 2021, jam 12:12 Wib.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassanudin

Para habaib dikenal sebagai sosok yang `alim (paham akan ilmu-ilmu Agama Islam), santun dalam berdakwah dan pemimpin majelis-majelis dzikir dan sholawat. Sebutan habib sebenarnya merupakan suatu panggilan atau gelar yang diberikan oleh msyarakat kepada para ulama atau orang-orang yang masih memiliki nasab dengan Nabi Muhammad SAW. Masyarakat indonesia memberikan gelar atau sebutan habib (yang tercinta) karena ingin menghormati dan menghargai mereka sebagai keturunan Nabi Muhammad SAW.

4) Ustadz

Namun di Indonesia, sebutan ustadz lazim disematkan kepada siapapun yang mengajarkan segala hal yang berkaitan dengan agama. Pengajar baca-tulis al-Qur'an, pengajar di sekolah agama (madrasah diniyah), maupun penceramah-penceramah yang diorbitkan di televisi selalu dipanggil ustadz. Masalah? Tentu tidak. Sah-sah saja.

Pengikisan makna semacam ini adalah hal yang wajar dalam penyerapan bahasa asing. Bahkan istilah guru yang berasal dari Bahasa Sansekerta dan bersifat spiritual pun sudah jauh berkurang maknanya. Tapi tetap saja, kita harus berlatih memaknai suatu kata berdasarkan makna aslinya, agar tak mudah tertipu dan terlena.

Jadi, gelar ustadz bisa disandang dengan melalui berbagai kualifikasi keilmuan yang tidak instan. Apalagi sekedar melalui audisi di layar televisi. Bisa berceramah pun bukan alasan untuk bisa dikategorikan Ustadz, Kiai, apalagi Ulama. Jauh! Ada istilah yang lebih tepat untuk penceramah, seperti al-Muballigh (orang yang menyampaikan), ad-Da'i (orang yang mengajak) atau al-Khathib (orang yang berceramah).²⁸

²⁸ Kompasiana, *Memahami Istilah Ulama Kiai dan Ustadz*, dikutip dari https://www.kompasiana.com/alfaqrizaulhaq/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz_552a51f8f17e61ca79d623a8 pada hari kami, tanggal 15 april 2021, jam 12:44 Wib.



2. Hipokrit

a. Pengertian hipokrit

Hipokrit ialah munafik, orang yang suka berpura-pura.²⁹ Kata munafik berasal dari Bahasa Arab, yang artinya: Menampakkan kebaikan dibalik keburukannya yang disembunyikan. Orangnya disebut “munafik” menurut pandangan Ibnu al-Qayyim al-Jauzi dalam Aspek Amal (perbuatan) Kemunafikan semacam ini terdapat dalam kelompok orang kafir yang menutup-nutupi kesalahannya, keinginannya terhadap Allah dan Rasulnya dengan menampak-nampakkan perbuatan yang baik padahal didalam hatinya mereka memiliki kepercayaan yang besar, merasa dirinya lebih pintar.

Kedudukan rasa terdesak, yang dilawan terasa kuat, inilah penyakit ingin tinggi kepala, tetapi tidak mau mengaku terus terang. Takut terpisah dari orang banyak itulah yang menyebabkan sikap dhahir sedangkan sikap batin menjadi pecah, akhirnya maka Allah menambahkan penyakit mereka. Penyakit dengki, penyakit hati busuk, penyakit penyalah terima.³⁰ Tiap orang bercakap terasa diri sendiri juga ada keinsyafan bahwa orang tidak percaya. Dan untuk mereka mendapat adzab yang pedih dari sebab mereka itu telah berdusta.

b. Bentuk-bentuk hipokrit

- 1) Jika diberi amanat, ia akan mengkhianati
- 2) Jika berbicara ia berdusta
- 3) Jika berselisih faham, tak segan-segan berbuat zalim
- 4) Jika berjanji pasti ia mengingkari³¹
- 5) Membenci hukum Allah dan Rasul

²⁹ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 309.

³⁰ Ibnu al-Qayyim al-Jauzi, Hasan Abdul Ghoni, *Tragedi Kemunafikkan*, (Risalah Gusti, Surabaya, 1993), Hlm. 3.

³¹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *al-Islam, Cet. II*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), Hlm. 498.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Enggan berihat di jalan Allah, cita-citanya hanya untuk dunia³²
- 7) Bersikap egois dan riya
- 8) Bermuka dua
- 9) Membelakangi kebenaran³³
- c. Ancaman menjadi hipokrit

Kemudian Rasulullah SAW memanggil mereka (orang-orang munafik) untuk dimintakan ampunan kepada Allah, tetapi mereka malah membuang muka'. Allah SWT berfirman, "Orang-orang munafik itu seolah-olah kayu yang tersandar. (Qs. Al-Munaafiguun (63): 4). Mereka itu sebenarnya adalah orang-orang yang secara lahir tampak mempesona."³⁴

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا³⁵

Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.

Orang-orang munafik pada Hari Kiamat ditempatkan pada neraka yang paling bawah. Itu adalah balasan atas kekufuran yang sangat besar, yaitu perbuatan nifak.

Ibnu Abbas berkata, "Maksud فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ adalah neraka yang paling bawah." Ulama lainnya berkata, "Neraka itu bertingkat-tingkat ke bawah, sebagaimana surga bertingkat-tingkat ke atas."

Abu Hurairah mengatakan, "Maksud فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ adalah rumah-rumah yang memiliki pintu yang menutupi mereka, lalu dinyalakanlah api dari bawah dan atas mereka."

³² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nur* (Cet. II;Semarang: Pustaka Rizki, 1995), Hlm. 4077.

³³ *Ibid.*

³⁴ Hadits ini diriwayatkan juga oleh Imam Bukhari (8/4904) dari Zahair bin Mu 'awiyah, dan At-Tirmidzi (5/3312) dari hadits Zaid bin Argam.

³⁵ Qs. Al Munaafiguun, 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah

وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا

Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolong pun bagi mereka

Kamu sekali-kali tidak akan mendapatkan penolong yang membantu, menyelamatkan, serta mengeluarkan mereka dari siksaan yang sangat pedih.³⁶

3. Prototipe

a. Pengertian prototipe

Prototipe adalah model awal atau contoh yang dibuat untuk melakukan uji coba terhadap konsep yang sudah diperkenalkan. Prototipe biasanya dibuat untuk melakukan beberapa uji coba, seperti untuk mengetahui apakah konsep yang sudah dipaparkan bisa diimplementasikan.³⁷

Sedangkan prototipe pada pembahasan ini adalah suatu versi dari gambaran kisah yang terjadi dimasa lalu yang menjadi kontekstualisasi yang terjadi dimasa sekarang.

b. Jenis-jenis Prototipe

Terdapat dua jenis prototipe evolusioner dan persyaratan Prototipe evolusioner (*evolutionary prototype*) terus menerus disempurnakan sampai memiliki seluruh fungsionalitas yang dibutuhkan pengguna dari sistem yang baru Prototipe ini kemudian dilanjutkan produksi. Jadi, satu prototipe evolusioner akan menjadi sistem aktual Akan tetapi, prototipe persyaratan (*requirements prototype*) dikembangkan sebagai satu cara unik mendefinisikan persyaratan-persyaratan fungsional dari sistem baru ketika pengguna tidak mampu mengungkapkan dengan jelas apa yang mereka inginkan Dengan meninjau prototipe persyaratan sering dengan

³⁶ Ibnu katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, jilid 2*, (Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka,2017), Hlm,447

³⁷ Raymond McLeod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10 (Jakarta: PT Selemba Empat,2008), Hlm,201



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditambahkannya fitur-fitur, pengguna akan mampu mendefinisikan pemrosesan yang dibutuhkan dari sistem yang baru. Ketika persyaratan ditentukan, prototipe persyaratan telah mencapai tujuannya dan proyek lain akan dimulai untuk pengembangan sistem baru. Oleh karena itu, suatu prototipe persyaratan tidak selalu menjadi sistem aktual.³⁸

Jadi prototipe evolusioner akan menjadi bentuk ide aktual dan prototipe persyaratan (*requirements prototype*) dikembangkan sebagai satu cara unik mendefinisikan persyaratan-persyaratan fungsional dari bentuk ide baru ketika pengguna tidak mampu mengungkapkan dengan jelas apa yang mereka inginkan, seperti mengkonsep kontekstualisasi kisah Bal'am yaitu ulama hipokrit pada masa israiliat dengan ulama hipokrit yang terjadi di masa sekarang.

c. Manfaat prototipe

Ada beberapa manfaat yang diperoleh produsen atau penemu ide ketika membuat prototipe, di antaranya :

1) Mendapatkan gambaran konkret

Prototipe merupakan tahapan mengubah konsep yang belum pasti wujud yang riil. Dengan menggunakan prototipe kita bisa memastikan bahwa konsep bisa diimplementasikan dan bisa digunakan untuk lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ide-ide di pikiran bisa tertuang dalam bentuk konkret sesuai kebutuhan penulis.

2) Tahu keinginan penulis

Walaupun prototipe tidak menggambarkan semua fungsi dan tujuan, gambaran sederhana itu dapat mewakili minat baca. Adanya interaksi antara penulis dengan pembaca, memungkinkan penulis mendapatkan masukan dari pembaca berdasarkan pengalaman sipembaca.

3) Bahan presentasi ke investor

Dengan adanya prototipe dapat memudahkan produsen untuk mempresentasikan produk yang akan diluncurkan di hadapan investor.

³⁸ Ibid., Hlm, 201



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Adanya prototipe memudahkan investor mendapatkan gambaran fisik produk yang akan diluncurkan.

Gambaran fisik itu juga bisa menentukan keberhasilan produk dan memutuskan investor apakah akan mendanai peluncuran produk itu atau tidak.³⁹

Dengan adanya prototipe dapat memudahkan penulis untuk menemukan ide baru dengan memandangkan kejadian ulama hipokrit yang terjadi di masa israiliat dan kejadian ulama hipokrit yang terjadi di masa sekarang.

4) Pengembangan produk baru

Prototipe bisa menjadi acuan untuk mengembangkan ide atau produk baru. Dengan menganalisa prototipe, produsen bisa menemukan kekurangan dan mencari solusi untuk mengembangkan produk atau ide baru yang lebih baik.

d. Tujuan Prototipe

Seperti yang sudah kami katakan, salah satu tujuan dari pembuatan prototipe adalah Prototipe bertujuan untuk contoh atau model awal yang dibangun untuk menguji sebuah konsep atau proses aksi sebagai sesuatu yang digandakan.⁴⁰ Prototipe bertujuan agar produk yang diluncurkan sesuai dengan permintaan pasar. Prototipe bisa menjadi jembatan antara produsen dan konsumen untuk mewujudkan produk yang sesuai. Dengan begitu, produk yang diluncurkan diminati oleh konsumen.

Adanya prototipe ini juga bisa menghemat biaya produksi karena produsen tidak perlu melakukan '*trial and error*'. Bisa dibayangkan, berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan jika produsen tidak memiliki prototipe dan asal mengeluarkan produk.

³⁹ Divedigital, "Apa Itu Hipokrit" dikutip dari <https://divedigital.id/apa-itu-prototipe/> pada hari Selasa, tanggal 30 maret 2021, jam 14:48 Wib.

⁴⁰ Mohammad Nurkamal Fauzan, *Tutorial Pembuatan Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019), Hlm 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengusaha pun bisa menghemat waktu untuk melakukan riset apabila sudah menentukan prototipe. Karena, produk yang diproduksi sudah memiliki konsep dan sampelnya sudah sesuai dengan permintaan pasar, bahkan beberapa ada masukan dari konsumen.⁴¹

4. Bal'am

Suatu ketika pada zaman Nabi Musa terdapat seorang ahli hikmah yang bernama Bal'am. Alkitab menyebutnya sebagai Bileam bin Beor. Para Ahli Tafsir al-Quran menyebutnya Bal'am bin Ba'ura atau Ba'ur. Diriwayatkan dari Ali bin Abi Tholhah, bahwa Bal'am adalah orang Bani Kanaan yang tinggal di kota tempat tinggal orang-orang gagah perkasa yang hendak diperangi Nabi Musa. Sementara menurut Muqatil, Bal'am adalah penduduk Kota Balqa yang sekarang menjadi provinsi di Yordania⁴².

Bal'am bin Baura adalah seorang cendekiawan bani Israel. Lidahnya fasih membaca ayat-ayat Allah. Pemahaman dan pengetahuannya luar biasa hebatnya. Dia diberi keistimewaan tahu Nama Allah Yang Teragung (Ismullah Al-A'zim). Sehingga dengan itu setiap doanya dapat membuka pintu-pintu langit dan menggetarkan tiang-tiang Ars (Arsy). Saking luas ilmu Bal'am. Tidak ada getar akademik yang layak disematkan kepadanya. Yang mengalahkan kepakaran Bal'am hanyalah gurunya yaitu Nabi Musa Alaihis Salam.⁴³

B. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah, khusus yang berkaitan dengan penelitian penulis, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang kontekstualisasi kisah dalam surah al-'Araf ayat 175-177 dengan prototype ulama hipokrit studi analisis tafsir

⁴¹ Divedigital, "Apa Itu Hipokrit" dikutip dari <https://divedigital.id/apa-itu-prototipe/> pada hari Selasa, tanggal 30 maret 2021, jam 14:50 Wib.

⁴² Novie fauziah, "Kisah Nabi Doa Bal'am Halangi Nabi Musa Menaklukan Kota Balqa", dikutip dari <https://muslim.okezone.com/read/2019/11/24/614/2133910/kisah-nabi-doa-bal-am-halangi-nabi-musa-menaklukan-kota-balqa> pada hari Kamis, tanggal 18 maret 2021 jam 21.12 Wib.

⁴³ Fikroh, "Kisah Bal'am Bin Baura Ulama Suu Kaum Bani Israel" dikutip dari <https://www.fikroh.com/2020/12/kisah-balam-bin-baura-ulama-suu-kaum.html?m=1> pada hari Jum'at, tanggal 19 maret 2021 jam 20.34 Wib.



tematik. Sedangkan kajian ulama hipokrit telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Bulahmadi, dalam skripsinya yang berjudul *Peranan Ulama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*⁴⁴ dalam skripsi ini lebih menjelaskan keberadaan Ulama di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar memiliki perananan dalam pembinaan akhlak remaja dengan persentase sebesar 73,4%. Artinya Ulama cukup aktif dalam membimbing, mengajak, dan menjaga remaja. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian karya Bulahmadi membahas mengenai peran ulama dalam pembinaan akhlak remaja didesa gunung malelo kecamatan koto kampar Hulu Kabupaten Kampar saja, sedangkan didalam penelitian ini membahas kontekstualisasi kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 yang dikaitkan dengan prototipe ulama hipokrit.
2. Dewati Nur Cahyanti, dalam skripsinya yang berjudul *Hipokrit Menurut Ajaran Islam (Studi Hadis Sunan Abu Dawud Tentang Orang Bermuka Dua No Indeks 4873)*⁴⁵ yang dalam skripsi ini membahas tentang Implikasi dari Sunan Abu Dawud dalam kehidupan, merupakan orang yang bermuka dua termasuk dalam katagori seorang musuh dalam selimut, yang berarti perkataannya tidak konsisten atau tidak sesuai dengan kehendak hatinya. Contoh, suka menggunjing orang lain dari belakang, suka mengadu domba jika diberi suatu rahasia ia tidak bisa menjaga rahasia tersebut dan malah membocorkan rahasia tersebut. Maka dari itu waspadalah terhadap orang yang bermuka dua karena semata-mata ia hanya baik di depan namun tiak di belakangnya. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian karya Dewati Nur Cahyanti membahas hipokrit dalam ajaran Islam yaitu tentang Implikasi dari Sunan Abu Dawud dalam kehidupan, merupakan orang yang bermuka dua termasuk dalam katagori seorang musuh dalam selimut, sedangkan di dalam penelitian ini membahas kontekstualisasi kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 yang dikaitkan dengan prototipe ulama hipokrit.

⁴⁴ Bulahmadi, *Peranan Ulama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi, 2013.

⁴⁵ Dewati Nur Cahaya, *Hipokrit Menurut Ajaran Islam (studi hadis sunan abu dawud tentang orang bermuka dua no indeks 4873)*, Skripsi, 2019.



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eka Zalika Salamiah, dalam skripsinya yang berjudul *Peran Ulama Dalam Pragmatisme Politik Pada Pilgub 2018 (Studi Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)*.⁴⁶ Yang dalam skripsi ini membahas tentang Peran serta ulama dalam membatasi pragmatisme pemilihan gubernur 2018. Penelitian yang ditulis oleh Eka Zalika Salamiah membahas mengenai peran ulama Meningkatkan kesadaran pemilih dalam pemilihan umum karena pada dasarnya pemilu bukan hanya sekedar mencari pemenang belaka, melainkan kesuksesan penyelenggaraan pemilu salah satunya risalah kehadiran pemilih dalam menggunakan hak pilih. Keikutsertaan pemilih dalam pemilihan kepala daerah menandakan semakin meningkatnya kesadaran terhadap kewajiban politik sebagai warga negara. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis mengenai kontekstualisasi kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 dengan prototipe ulama hipokrit, disini diceritakan bahwa kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 dengan Ulama hipokrit itu ada kaitanya.
- Konsep Ulama Menurut Al-Qur`an (Studi Analisis Atas Surat Fathir Ayat 28)*, Karya Ade Wahidin, penelitian ini berbentuk jurnal, hasil penelitian ini menyatakan bahwa konsepsi ulama menurut perspektif al-Qur`an bermuara pada satu karakteristik yaitu al-Khasyyah (rasa takut kepada Allah Swt), semakin tinggi rasa takut seorang hamba maka semakin tinggi pula kualitas keulamaannya.⁴⁷ Penelitian karya Ade Wahidin ini membahas mengenai Pada tataran realita Indonesia, konsep ulama yang ditawarkan oleh al-Quran belum terimplementasikan secara maksimal pada jiwa-jiwa ulama modern saat ini. Karena banyaknya kuantitas ulama di Indonesia belum diiringi dengan kualitas al-Khasyyah yang baik. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis mengenai kontekstualisasi kisah dalam surah al-`Araf ayat 175-177 yang dikaitkan dengan prototipe ulama hipokrit.
- Peran Ulama Di Nusantara Dalam Mewujudkan Harmonisasi Umat Beragama*, Karya M.Khoiril Anwar, penelitian ini berbentuk jurnal pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran ulama dalam mewujudkan harmonisasi antar umat beragama yang terlihat bagaimana ulama-ulama

⁴⁶ Eka Zalika Salamiah, *Peran Ulama dalam Pragmatisme Politik Pada Pilgub 2018 (studi kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu)*, Skripsi, 2019.

⁴⁷ Ade Wahidin, *Konsep Ulama menurut Al-Qur`an (Studi Analisis atas Surat Fathir Ayat 28)*, Jurnal.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu menyebarkan Islam tanpa kekerasan dan menghargai satu dengan yang lain. Sehingga pelajaran yang dapat diambil adalah ulama selalu merangkul segala lapisan masyarakat baik yang seagama maupun yang berbeda agama.⁴⁸ penelitian karya M.Khoiril Anwar membahas mengenai sumbangan ulama untuk masa depan Islam seperti halnya yang disampaikan oleh A. Mukti Ali tentang manfaat adanya dialog antar umat beragama terutama bagi bangsa Indonesia. Di sini Mukti Ali memberikan alasan kenapa harus adanya dialog antar umat beragama di antaranya adalah pertama pluralisme agama di dunia adalah suatu kenyataan yang makin lama makin jelas kelihatan. Kerena semakin mudahnya berkomunikasi. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis mengenai kontekstualisasi kisah dalam surah al-Araf ayat 175-177 yang dikaitkan dengan prototipe ulama hipokrit.

⁴⁸ M.Khoiril Anwar, *Peran Ulama Di Nusantara Dalam Mewujudkan Harmonisasi Umat Beragama*, Jurnal, (Yogyakarta:Uin Sunan Kalijaga)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara kontekstual tentang peranan tokoh yang mempengaruhi masyarakat dari perspektif al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, memprediksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.⁴⁹

Metode tematik (*maudhu'i*) yang akan penulis sajikan dalam penulisan ini adalah metode tematik kontekstual. Metode tematik kontekstual ayat adalah penafsiran yang menyangkut ayat-ayat dalam al-Qur'an dengan satu tema dari luar namun al-Qur'an mengendikasinya dan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan yang merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beraneka ragam dalam ayat tersebut antara satu dengan lainnya dan dengan tema tersebut juga, sehingga satu ayat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.⁵⁰

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan mengambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁵¹ Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dengan skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir, referensi berbagai

⁴⁹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rake Serasn, 1993) Hlm 51.

⁵⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung : Mizan, 1996), Hlm. 87.

⁵¹ 30 Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Hlm. 191.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

buku sejarah. Dalam penelitian ini penulis mengambil kitab Tafsir yaitu Tafsir ath-Thabari karya Ibnu Jarir ath-Thabari, Tafsir Fi zhilalil Qur'an karya Syahid Qutub, Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka, karena setelah penulis baca tafsir ini mengandung penjelasan tentang tokoh di dalamnya.

Data sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan yang ingin penulis teliti. Adapun sumber rujukannya, penulis mengambil dari buku Kisah Para Nabi karya Ibnu Katsir dan 100 Kisah Tragis Orang-Orang Zalim karya Hani al-Hajj.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tentukan terlebih dahulu topik/tema masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni *kontekstualisasi kisah dalam surah al-'Araf ayat 175-177 dengan prototipe ulama hipokrit (Studi analisis tafsir tematik)*.
2. mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema pembahasan ini.
3. Memahami dan mengetahui kolerasi (munasabah) ayat-ayat dan melengkapi uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga semakin menjadi sempurna dan jelas.
4. Menyusun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadits. Sehingga uraiannya menjadi semakin jelas dan sempurna dengan cara menghimpun makna ayat yang serupa, menyesuaikan pengertian yang umum dan khusus, dan kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁵²

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang di mana berguna untuk pengumpulan data yang diperlukan. Setelah menelusuri dan meneliti dari beberapa kitab dan literatur lain maka seluruh data diperoleh dengan cara kutipan

⁵² Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i* (kairo : al'arabiyah, 1977) Hlm. 45-46.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

langsung maupun tidak langsung, kemudian disusun secara sistematis dan diskriptif, sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pemahasan ini, disertai dengan keterangan-keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁵³

D. Teknik Analisa Data

Pada penulisan ini menggunakan metode pendekatan analisis kualitatif. analisis data kualitatif diartikan sebagai suatu usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk yang diperluas. Penelitian kualitatif disini bermakna bahwa data yang disajikan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang digunakan dalam penelitian dan selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data yang memberikan penjelasan dan argumentasi.⁵⁴

⁵³ Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, (Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:2020), Hlm. 58.

⁵⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. (Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013), Hlm. 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang lebih dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kisah ulama hipokrit dalam al-Qur`an surah al-`Araf ayat 175-177 ini adalah seorang cendekiawan bani Israel. Lidahnya fasih membaca ayat-ayat Allah. Pemahaman dan pengetahuannya luar bisa hebatnya. Dia diberi keistimewaan tahu Nama Allah Yang Teragung (Ismullah Al-A'zam), sehingga dengan itu setiap doanya dapat membuka pintu-pintu langit dan menggetarkan tiang-tiang Ars (Arsy). Tapi ilmu saja tidak cukup. Ilmu tanpa iman seperti pisau di tangan penjahat. Bal'am terpedaya oleh kilauan nafsu dunia. Ilmunya tidak membawanya menjadi orang mulia, tapi justru membawanya ke jurang kenistaan dan kehinaan.
2. Kisah ulama hipokrit yang terjadi dimasa lampau sepertinya terjadi juga dimasa sekarang dan ulama suu` yang diperankan oleh Bal'am merupakan tokoh yang ada dimasa Nabi musa dan pada masa kini diperankan oleh senouck yang misinya bersifat merusak atau melibas Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka ada hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan masukan dan saran. Adapun saran tersebut adalah:

Penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. jika ditemukan perbedaan menurut ulama tafsir atau menemukan perbedaan dari penafsiran yang dilakukan, maka perbedaan tersebut janganlah dijadikan suatu perpecahan di tengah masyarakat. Justru dengan perbedaan tersebut sebagai suatu khazanah ilmu yang mendapat rahmat dan anugrah dari Allah SWT atas ilmu yang diberikan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran dan terjemahan
- A.W Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)
- Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir Al-Maudhu'i kairo : al'arabiyah*, 1977
- Abu al-Hasan al-Mawardi, *An-Nukat wa al-'Uyun, Bab 15, Juz 3, Maktabah Syamilah*
- Abuddin Nata, "Christiaan Snouck Hurgronje", Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Ensiklopedi Islam jilid 6/editor bahasa , Nina M.Armando et.al., Jakarta: Ichtiar Bau van Hoeve, 2005. 226.
- Acheh cyber military, "*dua macam bentuk ulama*", dikutip dari [http://achehcybermilitary.org/dua-macam-bentuk-ulama-menurut-imam-al-ghazali/#:~:text=Berikut%20adalah%20tentang%20ulama%20busuk,Ulama%20su%20\(jahat\)](http://achehcybermilitary.org/dua-macam-bentuk-ulama-menurut-imam-al-ghazali/#:~:text=Berikut%20adalah%20tentang%20ulama%20busuk,Ulama%20su%20(jahat).). Pada hari senin, tanggal 15 maret 2021, jam 13.28 WIB.
- Ade Wahidin, *Konsep Ulama menurut Al-Qur'an (Studi Analisis atas Surat Fathir Ayat 28)*, Jurnal.
- Admin, "*pembelajaran tematik*" dikutip dari
- Afifi Fauzi Abbas, *Ulama dan Perkembangan Intelektual keagamaan*, dikutip dari https://www.researchgate.net/publication/342819488_Ulama_dan_Perkeembangan_Inteletual_Keagamaan pada hari rabu, tanggal 14 April 2021, jam 22:46
- Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kyai: Konstruksi Sosial Berbasis Agama* , Yogyakarta: LKiS bekerjasama dengan IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2007
- Alif, *Siapaakah Ulama Imam Syekh Kiai dan Ustad*, dikutip dari <https://alif.id/read/nur-hasan/siapaakah-ulama-imam-syekh-kiai-dan-ustaz-bagian-2-b208859p/> pada hari rabu, tanggal 14 april 2021, jam 23:35.
- Bincang syariah, "*ciri-ciri ulama su*", dikutip dari
- Bulahmadi, *Peranan Ulama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi, 2013



Bustamam Ahmad, Acehnologi, Volume I

Chotib, dkk., Kewarganegaraan 2, Menuju Masyarakat Madani SMA kelas XI Jakarta: Yudhistira, 2002

Dewati Nur Cahaya, *Hipokrit Menurut Ajaran Islam (studi hadis sunan abu dawud tentang orang bermuka dua no indeks 4873)*, Skripsi, 2019.

Divedigital, "Apa Itu Hipokrit" dikutip dari <https://divedigital.id/apa-itu-prototipe/> pada hari selasa, tanggal 30 maret 2021, jam 14:48

Divedigital, "Apa Itu Hipokrit" dikutip dari <https://divedigital.id/apa-itu-prototipe/> pada hari selasa, tanggal 30 maret 2021, jam 14:50

Eka Zalika Salamiah, *Peran Ulama dalam Pragmatisme Politik Pada Pilgub 2018 (studi kecamatan sukoharjo kabupaten pringsewu)*, Skripsi, 2019.

Fikroh, "kisah bal'am bin baura ulama suu kaum bani israe'l" dikutip dari <https://www.fikroh.com/2020/12/kisah-balam-bin-baura-ulama-suu-kaum.html?m=1> pada hari jum'at, tanggal 19 maret 2021 jam 20.34 WIB.

Guntur Pribadi, "Pemikiran Politik Asosiasi Christian Snouck Hurgronje dan Implikasinya terhadap Peminggiran Politik Islam di Indonesia", (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Syariah, Surabaya, 2004), 17.

Hadits ini diriwayatkan Al-Imam at-Tirmidzi di dalam Sunan beliau no. 2681, Ahmad di dalam Musnad-nya (5/169), Ad-Darimi di dalam Sunan-nya

Hadits ini diriwayatkan juga oleh Imam Bukhari (8/4904) dari Zahair bin Mu'awiyah, dan At-Tirmidzi (5/3312) dari hadits Zaid bin Argam.

Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 4*, (Singapura:Pustaka Nasional PTE LTD,1982).

Hani al-Hajj, *100 Kisah Tragis Orang-Orang Zalim*, Banyumas: Buana ilmu Islami, 2020

Hidayatullah Com, *Syarat Ulama Yang Tak Boleh Ditawar*, dikutip dari <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/01/30/134335/p-p-muhammadiyah-3-syarat-ulama-yang-tak-boleh-ditawar.html> pada hari rabu, tanggal 14 april 2021, jam 23:13.

<https://bincangsyariah.com/khazanah/ini-ciri-ciri-ulama-su-menurut-imam-ghazali/> pada hari senin, tanggal 15 maret 2021 jam 14.00 WIB.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/20244/19580> pada hari senin, tanggal 29 maret 2021, jam 15:52

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran tematik.html?m=1#:~:text=Menurut%20Majid%20\(2014\)%2C%20pembelajaran,belajar%20lebih%20baik%20dan%20bermakna.](https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran tematik.html?m=1#:~:text=Menurut%20Majid%20(2014)%2C%20pembelajaran,belajar%20lebih%20baik%20dan%20bermakna.) Pada hari Kamis, tanggal 18 Maret 2021 jam 20.23 WIB.

Ibnu al-Qayyim al-Jauzi, Hasan Abdul Ghoni, *Tragedi Kemunafikkan*, (Risalah Gusti, Surabaya, 1993)

Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), jilid 11

Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 2, Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka, 2017)

Imam asy-Syaukaani, *Fathul Qadir*, Juz 1, Maktabah syamilah

Imam Suprayogo, *Kiai dan Politik*, membaca Citra Kiai Malang: UIN Malang Press, 2009

Inilah Com, *syarat spesifik seorang disebut ulama*, dikutip dari <https://inilah.com/mozaik/2503606/syarat-spesifik-seseorang-disebut-ulama>, pada hari Rabu, tanggal 31 Maret 2021, jam 18:10.

Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru : Pustaka Riau, 2013

Jom Unri, Jomfkip, Dikutip dari

Kompasiana Com, Memahami Istilah Ulama Habib Kiai dan Ustad, dikutip dari, https://www.kompasiana.com/alfaqrziaulhaq/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz_552a51f8f17e61ca79d623a8 pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021, jam 12:12

Kompasiana, Memahami Istilah Ulama Kiai dan Ustadz, dikutip dari https://www.kompasiana.com/alfaqrziaulhaq/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz_552a51f8f17e61ca79d623a8 pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021, jam 12:44

M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung, Mizan, 1994), Hlm. 382.

_____, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* Bandung : Mizan, 1996



Abdurrahman as-Sa'di, *Tafsir al-Karim ar-Rahman Fi Tafsir Kalam al-Mannan*, Beirut: Muassasah ar-Rislah, 1996.

Asy-Syeikh Ahmad Syakir, *'Umdatul at-Tafsir "An al-Hafidz Ibn Katsir*, Juz III, Kato: Dar al-Wafa, 2005.

M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya*, Tangerang: Lentera Hati, Cetakan I, 2010.

M. hafifudin dimyathi, "*ciri-ciri ulama baik*", dikutip dari <https://islami.co/ini-ciri-ciri-ulama-yang-baik/> pada hari senin, tanggal 15 maret 2021 jam 15.38 WIB.

M. Khoiril Anwar, *Peran Ulama Di Nusantara Dalam Mewujudkan Harmonisasi Umat Beragama*, Jurnal, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga)

Mohammad Nurkamal Fauzan, *Tutorial Pembuatan Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT*, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019

Musanad Darmi, Hadis Nomor 372

Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasn, 1993
 Novie fauziah, "*kisah nabi doa bal'am halangi nabi musa menaklukan kota balqa*", dikutip dari <https://muslim.okezone.com/read/2019/11/24/614/2133910/kisah-nabi-doa-bal-am-halangi-nabi-musa-menaklukan-kota-balqa> pada hari kamis, tanggal 18 maret 2021 jam 21.12 WIB.

Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Purna, Assep, 101 Kisah Inspiratif, Jakarta: Gagas Media, 2011

Rasid Rachman, "*Pengantar Sejarah Liturgi*" Tangerang: Bintang Fajar, 1999

Raymond McLeod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10 (Jakarta: PT Selemba Empat, 2008)

Sayyid Quthb, *Fi Dzilal al-Qur'an*, Juz: 5, Kairo: Dar asy-Syuruq, 2008.

_____, *Fi Zhilāl al-Qur'an, Jilid 3*, Kairo: Dar al-Syuruq, 2000

_____, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid 4*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

_____, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid 5*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001



Skripsi wahyudi irawan, *Penafsiran Makna Zauj Dan Ba'i Dalam Al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: 2020

Sudirman, "Tuan Seunuet", Serambi Indonesia.

Tafsir Haqy, *Q.S. Asy-Syua'ra/26:109*, Maktabah Syamilah, Juz 9

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid An-Nur* Cet. II; Semarang: Pustaka Rizki, 1995

_____, *al-Islam, Cet. II*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001

Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

_____, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Ulhl Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2007

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid 5, Jakarta: Gema Insani, 2013

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulisnya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Sridepi
Tempat/ Tgl Lahir : pasirpandak, 17 Oktober 1997
Nim : 11730223071
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Semester : VIII(Delapan)
Jenis Kelamin : perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. melati indah, Perm.resti graha
lestari blok c nomor 6, kel.delima,
kec.tampan, pekanbaru, riau

Riwayat pendidikan

- a. SD : SDN 005
- b. MTS : MTSN KOTA TENGAH
- c. SMA : SMAN1 KEPENUHAN
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin,

Uin Suska Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Meri (ALM)
Nama Ibu : Marinah
Alamat : Pasirpandak Kec.kepenuhan Kab.rokanhulu

Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris ikatan pelajar mahasiswa kepenuhan 2018-2021
- b. Anggota fasih archery club 2019-2021
- c. Anggota rohis uin suska riau 2018-2019